

PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL, PERPUTARAN MODAL KERJA DAN PERPUTARAN PIUTANG TERHADAP PROFITABILITAS PT PEGADAIAN REGION KANWIL VII DENPASAR PERIODE 2017-2021

Ni Luh Anggreni¹, I Gede Putu Banu Astawa²

^{1,2}Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja, Bali, Indonesia

email : ¹janggreni@undiksha.ac.id, ²banu.astawa@undiksha.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *intellectual capital*, perputaran modal kerja, perputaran piutang terhadap profitabilitas (ROA) PT Pegadaian Rasion Kanwil VII Denpasar periode 2017-2022. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan data sekunder berupa Laporan Keuangan PT Pegadaian Rasion Kanwil VII Denpasar periode 2017-2022. Jenis data adalah data panel dengan bantuan aplikasi Eviews versi 10. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan didapatkan hasil yaitu *intellectual capital* dan perputaran modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA) PT Pegadaian Rasion Kanwil VII Denpasar periode 2017-2022 sedangkan perputaran piutang tidak berpengaruh dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA) PT Pegadaian Rasion Kanwil VII Denpasar periode 2017-2022. Pengaruh *intellectual capital*, perputaran modal kerja, perputaran piutang memiliki nilai koefisien determinasi sebesar 93,41 % profitabilitas PT Pegadaian Rasion Kanwil VII Denpasar dipengaruhi oleh variabel *intellectual capital*, perputaran modal kerja, dan perputaran piutang dan sisanya 6,59% dipengaruhi oleh faktor lainnya terhadap profitabilitas PT Pegadaian Rasion Kanwil VII Denpasar periode 2017-2021

Kata Kunci : *intellectual capital*, perputaran modal kerja, perputaran piutang, profitabilitas, data panel.

Abstract

This study aims to determine the effect of intellectual capital, working capital turnover, and accounts receivable turnover on the profitability (ROA) of PT Pegadaian Region Kanwil VII Denpasar period 2017-2022. This research uses quantitative descriptive analysis with secondary data in the form of the Financial Statements of PT Pegadaian Region Regional Office VII Denpasar for the 2017-2022 period. The type of data is panel data with the help of the Eviews application version 10. Based on the research that has been done, the results obtained are intellectual capital and working capital turnover have a positive and significant effect on the profitability (ROA) of PT Pegadaian Region Kanwil VII Denpasar period 2017-2022 while receivables turnover has no effect and significant to the profitability (ROA) of PT Pegadaian Region Regional Office VII Denpasar for the 2017-2022 period. The influence of intellectual capital, working capital turnover, and receivables turnover has a coefficient of determination of 93.41%. PT Pegadaian Region Kanwil VII, Denpasar's profitability, is influenced by intellectual capital, working capital turnover, and other factors that influence receivables turnover and the remaining 6.59%. Profitability of PT Pegadaian Region Regional Office VII Denpasar period 2017-2021.

Keywords: *intellectual capital, working capital turnover, accounts receivable turnover, profitability, panel data efficacy.*

1. Pendahuluan

Tujuan dari dilakukannya operasional suatu perusahaan khususnya pada bidang usaha jasa keuangan dengan sistem gadai menjadikan PT Pegadaian tentunya untuk menghasilkan laba yang tinggi dan berkesinambungan dengan persaingan yang begitu sengit dengan kompetitor. Dalam laporan keuangan keberlanjutan tahun 2020 yang dikeluarkan oleh PT Pegadaian disampaikan bahwa Direktur Utama PT Pegadaian saat itu mengatakan bahwa

fokus organisasi ialah tetap dapat bertumbuh serta dapat meningkatkan pertumbuhan laba dimasa mendatang Pernyataan Direktur PT Pegadaian juga didukung dengan adanya teori RBV (*resource based view*). Dalam teori RBV disimpulkan bahwa untuk perusahaan dapat unggul dalam suatu kompetisi antar kompetitor haruslah memanfaatkan sumber daya yang dimiliki dengan efektif dan berkesinambungan sehingga tujuan untuk mempertahankan keberlangsungan hidup perusahaan dapat tercapai dengan maksimal (Ghozali, 2021).

Pernyataan diatas nyatanya belum bisa terwujud di PT Pegadaian Kanwil VII Denpasar, hal ini disebabkan dari data Laporan Keuangan PT Pegadaian Kanwil VII Denpasar pertumbuhan laba yang dihasilkan menurut setiap tahunnya, mulai dari tahun 2017 – 2018 pertumbuhan laba diangka 16,43%, di tahun 2019 turun menjadi 15,31%, tahun 2020 turun Kembali diangka 14,55%, serta tahun 2021 turun diangka 10,33% (PT. Pegadaian Kanwil VII Denpasar, 2022). Dari hal diatas perlu diberikan perhatian khusus mengapa hal demikian bisa sampai terjadi dan apa saja yang menjadi akar masalah dari hal yang terjadi. Menurut Damayanti (2018) pertumbuhan laba suatu perusahaan merupakan hal yang harus menjadi perhatian seluruh pihak baik itu pihak manajemen organisasi ataupun investor, hal ini dikarenakan pertumbuhan laba yang dihasilkan organisasi setiap periodenya akan mencerminkan bagaimana suatu perusahaan beroperasi, kondisi perusahaan serta digunakan sebagai acuan dan alat ukur tentang bagaimana tingkat pencapaian perusahaan setiap periodenya baik itu stabil ataupun tidaknya.

Menurut data Laporan Keuangan PT Pegadaian Kanwil VII Denpasar dari tahun 2017-2021 jika dilihat dari tingkat pencapaian laba memanglah meningkat setiap tahunnya hanya saja pertumbuhan atas laba yang dihasilkan mengalami penurunan. Menurut Kusoy & Priyadi (2020) menerangkan bahwa laba yang besar perusahaan stabil dengan kondisi yang ada pada saat periode bersangkutan, hal ini bisa diprediksi melalui tingkat pertumbuhan laba yang dihasilkan setiap periodenya, hal ini juga menjadi sinyal bagi manajemen dan pihak investor untuk dapat merancang dan mengatur strategi yang terbaik dengan kondisi yang ada. Masalah penurunan pertumbuhan laba dari PT Pegadaian Kanwil VII Denpasar juga tidaklah bisa dianggap sebagai masalah yang sederhana, hal ini dikarenakan menurut Laporan Keuangan Keberlanjutan tahun 2020 disampaikan bahwa PT Pegadaian Kanwil VII Denpasar merupakan Kanwil PT Pegadaian dengan jumlah outlet terbanyak no 2 dari 12 Kanwil PT Pegadaian yang ada diseluruh Indonesia yaitu sebanyak 425 outlet dengan 64 cabang. Tentu dengan adanya permasalahan diatas menjadi pertimbangan peneliti mengangkat fenomena ini untuk dilakukan penelitian dan mencari tahu faktor apa saja yang menyebabkan fenomena diatas bisa sampai terjadi.

Dalam teori RBV disimpulkan bahwa sumber daya yang harus dimaksimalkan demi pencapaian laba yang meningkat dan berkesinambungan ialah sumber daya berwujud atau yang lebih familiar dikenal dengan tangible aset dan tidak berwujud atau yang lebih familiar dikenal dengan intangible aset yang dimiliki oleh perusahaan (Ghozali, 2021). *Intellectual Capital* menjadi salah satu contoh dari sumber daya tak berwujud yang dapat diukur dan dapat dimaksimalkan oleh perusahaan untuk mencapai tujuan peningkatan pertumbuhan laba yang diinginkan (Ulum, 2009). *Intellectual Capital* merupakan sebuah produk kreatif dan juga langka yang dimiliki oleh suatu perusahaan yang jika diperhatikan dan didukung secara maksimal niscaya akan membantu perusahaan mencapai tujuan yang diharapkan, salah satu contoh ialah memberikan pelatihan dan program peningkatan pengetahuan dan skill bagi sumber daya manusia demi menunjang laba yang menjadi tujuan perusahaan (Kuspinta, 2018).

Menurut Kasmir (2012) modal kerja menjadi salah satu yang jika dipotimalkan oleh pihak manajemen perusahaan akan menjanga pertumbuhan laba itu sendiri. Pengelolaan modal yang efektif dan efisien akan menjang operasional perusahaan juga akan cenderung terpenuhi dan dapat memaksimalkan diri untuk mencapai tingkat laba yang diharapkan begitu pula dengan tingkat perputaran piutang perusahaan yang jika perputaran piutang perusahaan semakin cepat tentunya pengembalian piutang perusahaan juga akan semakin cepat untuk dikonversikan menjadi kas sehingga dapat digunakan untuk memaksimalkan tingkat pencapaian laba

perusahaan (Tiong, 2017)

Dalam penelitian ini untuk mengukur tingkat efektifitas laba perusahaan digunakanlah model analisis rasio profitabilitas yaitu ROA (*Return on assets*) yang dapat digunakan untuk menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba atas asset yang dimiliki dan bagaimana kondisi perusahaan dari tingkat laba yang dihasilkannya (Sirait, 2019). Dari fenomena dan beberapa literatur diatas maka dari itu peneliti hendak mengetahui bagaimana pengaruh baik *intellectual capital*, perputaran modal kerja serta juga perputaran piutang terhadap profitabilitas PT Pegadaian Region Kanwil VII Denpasar periode 2017-2021.

PT Pegadaian berdiri pada 1 April 1901 yang merupakan salah satu perusahaan Lembaga Keuangan Non Bank milik BUMN (Badan Usaha Milik Negara) dengan jenis usaha yang dijalankan ialah pemberian pinjaman baik dengan sistem gadai ataupun kredit mikro, pemberian jasa titipan serta jasa taksiran atas emas yang dimiliki nasabah. lainnya yang dilakukan secara konvensional ataupun syariah. PT Pegadaian (Suputra, 2016). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan PT Pegadaian Region Kanwil VII Denpasar sebagai objek penelitian dimana menggunakan Laporan Keuangan cabang dibawah tanggung jawab PT Pegadaian Region Kanwil VII Denpasar sebagai data penelitian. Pada PT Pegadaian Region Kanwil VII Denpasar terdapat 64 Cabang (PT. Pegadaian Kanwil VII Denpasar, 2022)

Intellectual Capital adalah aset yang tak berwujud yang mempunyai pengaruh untuk dapat meningkatkan nilai perusahaan dari segi sumber daya manusia dan pendukung lainnya. Peningkatan dan optimalisasi dari perusahaan terhadap sumber daya manusia yang dimilikinya yang dijadikan toka ukur dalam menunjang pengoptimalan pengelolaan sumberdaya yang dimiliki oleh perusahaan untuk dapat meningkatkan laba perusahaan secara berkesinambungan. VAIC dapat digunakan untuk dapat mengukur dan juga melaporkan IC suatu perusahaan yang dicetuskan pertama kali oleh Pulic pada tahun 1999 yang nantinya akan menjelaskan bagaimana sumberdaya manusia yang dioptimalkan dapat menunjang tercapainya laba perusahaan yang ditargetkan (Ulum, 2009)

Rasio Perputaran Modal Kerja merupakan cerminan atas realisasi modal kerja selama operasional perusahaan baik termasuk realisasi atas penggerakan modal kerja yang dimaksimalkan oleh manajemen perusahaan demi tercapainya laba yang diinginkan. Modal kerja digunakan perusahaan untuk pembiayaan aktifitas operasional yang terjadi dalam suatu perusahaan untuk jangka waktu yang cukup dekat yang digunakan untuk membiayai kebutuhan ataupun biaya yang juga dapat diselesaikan dalam waktu dekat (Kasmir, 2012). Pengoptimalan pengelolaan modal kerja perusahaan juga mencerminkan bagaimana efesienya manajemen mengelola pembiayaan atas aktifitas operasional perusahaan berupa modal kerja. Maka dari itu pergerakan dari perputaran modal kerja itu sendiri penting menjadi perhatian manajemen untuk melihat bagaimana kondisi keuangan perusahaan khususnya pada pengaruhnya terhadap profitabilitas perusahaan.

Rasio Perputaran Piutang juga merupakan cerminan bagi perusahaan atas kinerja perusahaan khususnya dalam realisasi piutang untuk dijadikan kas Kembali dan diputar untuk keperluan lainnya demi keberlangsungan hidup perusahaan dalam hal ini khususnya pelunasan atas piutang perusahaan jika mengalami rasio yang tinggi maka kondisi perusahaan pun semakin baik hal ini didasarkan pada semakin sedikitnya modal yang tertanam dalam bentuk piutang perusahaan (Kasmir, 2012) Perputaran piutang menjadi perhatian khusus manajemen dikarenakan dalam perputaran piutang dapat terlihat bagaimana tingkat realisasi pelunasan piutang yang dilakukan kepada perusahaan dan bagaimana realisasi piutang menjadi kas perusahaan untuk menunjang kegiatan operasional perusahaan dan mendapatkan laba sesuai dengan yang ditargetkan oleh perusahaan sebelumnya.

Rasio Profitabilitas yang digunakan oleh peneliti adalah salah satu rasio yang dapat mengukur tingkat capaian profitabilitas perusahaan ialah ROA atau *return on assets* serta dapat menjadikan cermin bagaimana efektifitas penggunaan asset perusahaan untuk mendorong terjadi peningkatan laba sesuai yang diharapkan apabila tingkat rasio semakin tinggi8 maka semakin baik pula kondisi suatu perusahaan yang bersangkutan (Sirait, 2019).

Tujuan penelitian ini secara empiris untuk menguji pengaruh antara pengaruh *Intellectual Capital*, perputaran modal kerja dan perputaran piutang terhadap profitabilitas PT Region Pegadaian Kanwil VII Denpasar tahun 2017-2021. Menurut Ulum (2009) *Intellectual Capital* adalah aset yang tak berwujud yang mempunyai pengaruh untuk dapat meningkatkan nilai perusahaan dari segi sumber daya manusia dan pendukung lainnya. Penelitian selanjutnya juga membahas terkait pengaruh antara perputaran modal kerja perusahaan dengan peningkatan laba suatu perusahaan. Menurut Aisyah (2020) bahwa salah satu yang menjadikan pengaruh atas peningkatan profitabilitas perusahaan adalah pergerakan dan optimalisasi perputaran modal kerja. Hal yang sama juga didapatkan pada penelitian yang dilakukan oleh Andini (2018) yang dalam penelitiannya mengatakan bahwa perputaran piutang juga mempengaruhi peningkatan profitabilitas suatu perusahaan. Sehingga hipotesis yang ada sebagai berikut:

H1: *intellectual capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas PT Pegadaian Region Kanwil VII Denpasar periode 2017-2021.

Menurut Kuspinta (2018) mengatakan bahwa profitabilitas dapat didukung peningkatannya dengan peningkatan sumber daya manusia perusahaan dengan dukungan berupa pelatihan serta program peningkatan kemampuan sumber daya manusia suatu perusahaan. Hal di atas juga didukung dengan pernyataan Ulum (2009) yang mengatakan bahwa *Intellectual Capital* adalah intangible aset yang mempunyai pengaruh untuk dapat meningkatkan nilai perusahaan dari segi sumber daya manusia dan pendukung lainnya. Hal ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan Rosida & Aisyah (2021), Khoirunnisa (2021) dan Hidayati (2022) yang dalam penelitiannya mendapatkan hasil bahwa *intellectual capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan yang diteliti.

H2: perputaran modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas PT Pegadaian Region Kanwil VII Denpasar periode 2017-2021

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Aisyah (2020) profitabilitas dapat didukung peningkatannya dengan modal kerja yang mengalami kenaikan yang ada dalam suatu perusahaan. Hal di atas juga didukung dengan pernyataan Kasmir (2012) bahwa rasio perputaran modal kerja merupakan cerminan atas realisasi modal kerja selama operasional perusahaan baik termasuk realisasi atas pergerakan modal kerja yang dimaksimalkan oleh manajemen perusahaan demi tercapainya laba yang diinginkan. Hal ini juga didasari dan ditunjang dengan penelitian yang dilakukan oleh Andini (2018), Aisyah (2020) dan Oktafiana & Suryono (2022) yang dalam penelitiannya mendapatkan hasil bahwa perputaran modal kerja suatu perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan yang diteliti.

H3: perputaran piutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas PT Pegadaian Region Kanwil VII Denpasar periode 2017-2021.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Andini (2018) profitabilitas dapat didukung peningkatannya dengan peningkatan kinerja dari perputaran piutang yang ada dalam suatu perusahaan. Hal di atas juga didukung dengan pernyataan (Kasmir, 2012) bahwa rasio perputaran piutang merupakan cerminan atas realisasi modal kerja selama operasional perusahaan baik termasuk realisasi atas realisasi piutang yang dimaksimalkan oleh manajemen perusahaan demi tercapainya laba yang diinginkan Hal ini juga di dukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Tiong (2017), Karamina (2018), dan (Saringsih, 2018) perputaran piutang suatu perusahaan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan yang diteliti merupakan hasil dari pengujian yang telah dilakukan.

2. Metode

Penelitian ini dilakukan pada PT Pegadaian Region Kanwil VII Denpasar dengan menggunakan model jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode analisis regresi linier berganda dengan menggunakan data sekunder dengan Laporan Keuangan 64 cabang yang akan diteliti dengan jenis data berupa data panel atau gabungan antara data time series dan cross section dengan menggunakan bantuan aplikasi *Eviews versi 10*. Penelitian ini juga

menggunakan asumsi dasar yaitu uji normalitas dengan analisis uji Jarque-Bera, uji multikolinearita, uji heteroskedastisitas dengan uji Glejser, serta uji autokorelasi dengan uji Durbin-Warson (DW test). Menggunakan metode analisis ialah regresi berganda data panel. Uji hipotesis yang dilakukan peneliti ialah uji pengaruh parsial atau uji t untuk mengetahui pengaruh masing-masing variable bebas terhadap variable terikat.

Pemilihan model regresi dilakukan dengan melakukan pengujian CEM atau *Comman Effects Model* ialah salah satu model regresi yang paling sederhana dan sifatnya general yang nantinya model ini diuji untuk dipilih model yang terbaik atas data yang peneliti miliki. Pengujian FEM atau *Fixed Effects Model* ialah salah satu model regresi untuk menunjukkan terdapat perbedaan yang konstan antara objek dengan koefisien regresi dari data penelitian yang dilakukan. Dan pengujian yang terakhir adalah REM atau *Random Effects Model* ialah salah satu model regresi dengan memperhitungkan nilai error yang mungkin saja berkorelasi dengan koefisien regresi. Dari tiga model regresi yang ada selanjutnya akan dilakukan pengujian untuk memilih model regresi mana yang sesuai dengan jenis data penelitian ini dan yang selanjutnya akan digunakan dalam uji asumsi klasik, uji analisis regresi berganda, uji hipotesis uji t dan juga uji koefisien determinasi.

Pemilihan model regresi melewati beberapa tahap yaitu menguji model regresi dan dicarikan model mana yang mengidentifikasi jenis dari regresi yang dimiliki. Dengan menggunakan uji Chow sehingga mendapatkan hasil terbaik perbandingan antara model regresi CEM dengan FEM dengan syarat bahwa jika nilai probability model lebih dari 0,05 maka model yang terbaik adalah CEM begitu pula sebaliknya. Dengan menggunakan uji Hausman sehingga mendapatkan hasil terbaik perbandingan antara model regresi REM dengan FEM dengan syarat bahwa jika nilai probability model lebih dari 0,05 maka model yang terbaik adalah REM begitu pula sebaliknya. Uji LM sehingga mendapatkan hasil terbaik perbandingan antara model regresi CEM dengan FRM dengan syarat bahwa jika nilai probability model lebih dari 0,05 maka model yang terbaik adalah CEM begitu pula sebaliknya.

Setelah mendapatkan model uji regresi yang sesuai maka dilanjutkan dengan melakukan uji asumsi klasik yang pertama yaitu Uji normalitas menggunakan analisis uji Jarque-Bera (JB), kemudian Uji multikolinearitas menggunakan standar uji pada analisis regresi, Uji heteroskedastisitas menggunakan uji Glajser, serta Uji autokorelasi menggunakan uji Durbin – Warson (DW test). Setelah model regresi dinyatakan bebas dari segala masalah dan berdistribusi norma kemudian dilanjutkan dengan analisis regresi berganda untuk data panel dan uji t variabel bebas terhadap variabel terikat dengan menggunakan bagian dari variabel itu sendiri. Dan diakhiri dengan uji koefisien determinasi.

3. Hasil Dan Pembahasan

Menurut Sriyana (2014) dengan menggunakan uji Chow sehingga mendapatkan hasil terbaik perbandingan antara model regresi CEM dengan FEM dengan syarat bahwa jika nilai probability model lebih dari 0,05 maka model yang terbaik adalah CEM begitu pula sebaliknya. Dalam uji chow model regresi yang didapatkan ialah model FEM dimana nilai probability dibawah 0,05. Serta menurut Sriyana (2014) juga Dengan menggunakan uji Hausman sehingga mendapatkan hasil terbaik perbandingan antara model regresi REM dengan FEM dengan syarat bahwa jika nilai probability model lebih dari 0,05 maka model yang terbaik adalah REM begitu pula sebaliknya. Dalam uji hasuman model regresi yang didapatkan ialah model FEM dimana nilai probability dibawah 0,05. Dikarenakan Uji Chow dan Uji Hausman telah mendapatkan hasil yang sama maka tidak dilakukannya Uji LM. Hal ini dikarenakan dalam pengujian model regresi LM untuk mencari nmodel regresi terbaik antara CEM dan REM. Dikarenakan dalam uji Chow maupun Uji Hasuman telah didapatkan dua dari tiga uji yang ada dan mendapatkan hasil yang sama bahwa FEM adalah model regresi sesuai terbaik untuk model regresi pada penelitian ini sehingga uji LM ditiadakan dan model regresi FEM selanjutnya akan dilakukan pengujian uji asumsi klasik yaitu uji normalitas menggunakan analisis uji Jarque-Bera (JB), kemudian Uji multikolinearitas menggunakan standar uji pada analisis regresi, Uji heteroskedastisitas menggunakan uji Glajser, serta Uji Autokorelasi Uji autokorelasi menggunakan uji Durbin –

Warson (DW test). Setelah model regresi dinyatakan bebas dari segala masalah dan berdistribusi normal kemudian dilanjutkan dengan analisis regresi berganda untuk data panel dan uji t masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Dan diakhiri dengan uji koefisien determinasi. Berikut adalah hasil uji yang dilakukan dengan menggunakan jenis data panel dan aplikasi yang digunakan adalah *Eviews 10*.

Tabel 1. Uji Normalitas

Series: standarsized Residuals	
Sampel 2017 2021	
Observation 320	
Jarque-Bera	
Probability	2.912941
	0.233057

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan analisis uji Jarque-Bera (JB) Untuk dapat dikatakan model regresi dapat berdistribusi normal apabila nilai Probability Jarque-Bera yang didapatkan di atas signifikansi 0,05. Dalam hasil uji JB didapatkan nilai probability ialah 0.233057 atau di atas 0,05 yang artinya model regresi berdistribusi normal dan dapat dilanjutkan ketahap berikutnya yaitu uji multikolinearitas dengan menggunakan uji standar regresi.

Tabel 2. Uji Multikolinearitas

	X1	X2	X3	Keterangan
X1		-0.002928	0.312327	Bebas Multikolinearitas
X2	-0.002928		-0.672679	Bebas Multikolinearitas
X3	0.312327	-0.672679		Bebas Multikolinearitas

Uji multikolinearitas menggunakan standar uji pada analisis regresi yaitu nilai model regresi dibawah 0,9 (Sarwono, 2016). Dari tabel 2 diatas didapatkan hasil bahwa nilai dari masing-masing variable bebas yaitu X1 (*intellectual capital*), X2 (perputaran modal kerja), dan X3 (perputaran piutang) yang pada model regresi pada tabel 2 semuanya memiliki nilai diatas 0,9, baik dari variabel X1 dengan nilai -0.002928 dan 0.312327 yang memiliki nilai kurang dari 0,9, variabel X dengan nilai -0.002928 dan -0.672679 yang memiliki nilai kurang dari 0,9,, serta variabel X3 dengan nilai 0.312327 dan -0.672679 yang memiliki nilai kurang dari 0,9, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi dapat terbebas dari gejala multikolinearitas sehingga uji asumsi klasik berikutnya dapat dilanjutkan yaitu uji heteroskedastisitas yaitu dengan menggunakan uji Glajser.

Tabel 3. Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
Constant (C)	0.004467	0.007698	0.580244	0.5623
<i>Intellectual Capital</i> (X1)	-0.000428	0.001090	-0.392765	0.6948
Perputaran Modal Kerja (X2)	-0.001571	0.001565	-1.003927	0.3164
Perputaran Piutang (X3)	0.000768	0.001060	0.724555	0.4694

Dari tabel 3 diatas didapatkan hasil Uji heteroskedastisitas menggunakan uji Glajser untuk analisis regresi yaitu nilai dari probabilitas signifikan diatas tingkat kepercayaan yaitu diatas 0,05. Mulai dari *Intellectual Capital* (X1) dengan nilai 0.6948 atau diatas nilai 0,05, Perputaran Modal Kerja (X2) dengan nilai 0.3164, dan Perputaran Piutang (X3) 0.4694 atau diatas nilai 0,05. Sehingga dari hasil yang diperoleh maka dapat dikatakan model regresi dapat terbebas dari

gejala heteroskedastisitas dan bisa dilanjutkan pada uji asumsi klasik yang terakhir yaitu uji autokorelasi dengan menggunakan uji Durbin – Warson (DW test)

Tabel 4. Uji Autokorelasi

R-squared	0.947754	Mean dependent var	0.131969
Adjusted R-squared	0.934125	S.D. dependent var	0.031457
S.E. of regression	0.008074	Akaike info criterion	-6.616578
Sum squared resid	0.016492	Schwarz criterion	-5.827585
Log likelihood	1125.652	Hannan-Quinn criter.	-6.301518
F-statistic	69.53760	Durbin-Watson stat	2.105093
Prob(F-statistic)	0.000000		

Berdasarkan tabel 4 Uji autokorelasi menggunakan uji Durbin – Warson (DW test) untuk analisis regresi yaitu $dU < DW < 4 - dU$. Dari hasil yang diperoleh maka dapat dikatakan model regresi dapat terbebas dari gejala autokorelasi dengan nilai dU sebesar 1.82922 yang lebih rendah dari nilai DW yang didapatkan hasilnya yaitu sebesar 2.105093 dan kurang dari 4. Nilai dU dan dL didapatkan pada tabel Durbin – Warson (DW test) dengan mencari $N=320$ dan $k=3$. Sehingga didapatkan hasil bahwa nilai $dU = 1.82922$ dan $dL = 1.80408$. Dikarenakan model regresi telah lolos uji asumsi klasik, maka penelitian dapat dilakukan dengan analisis regresi berganda, uji hipotesis dengan menggunakan uji t serta uji koefisien determinasi. Berikut adalah analisis regresi berganda:

Tabel 5. Analisis Regresi Berganda

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
Constant (C)	-0.056294	0.015597	-3.609396	0.0004
<i>Intellectual Capital</i> (X1)	0.037037	0.002209	16.76592	0.0000
Perputaran Modal Kerja (X2)	0.012248	0.003171	3.862711	0.0001
Perputaran Piutang (X3)	-0.001503	0.002147	-0.699887	0.4846

Sumber: Output *Eviews 10*, 2022

Berdasarkan perhitungan regresi berganda data panel pada tabel 5, maka didapatkan hasil persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = c + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + e$$

$$Y = -0.056294 + 0.037037X_1 + 0.012248X_2 + (0.001503)X_3 + e$$

Berdasarkan tabel 5 juga Uji t dilakukan bertujuan untuk mengetahui pengaruh intellectual capital, perputaran modal kerja dan perputaran piutang terhadap profitabilitas perusahaan dengan mengambil kesimpulan berdasarkan syarat yang ada yaitu nilai thitung diatas nilai tabel sehingga hipotesis diterima dan nilai thitung kurang dari nilai tabel sehingga hipotesis ditolak dengan melihat juga nilai signifikan yang didapatkan kurang dari 0,05. Berikut adalah hasil dan pembahasannya :

Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Profitabilitas PT Pegadaian Region Kanwil VII Denpasar

Berdasarkan uji t pada tabel 5 nilai t_{hitung} sebesar 16.76592 lebih tinggi dari t_{tabel} 1,9675 merupakan hasil yang didapat dalam pengujian ini sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa *intellectual capital* memiliki pengaruh yang positif terhadap Profitabilitas PT Pegadaian Region Kanwil VII Denpasar serta nilai signifikan 0.0000 dibawah 0,05 sehingga H_1 diterima. Dari hasil diatas dapat disimpulkan bahwa apabila peningkatan Intellectual Capital dilakukan maka akan mempengaruhi profitabilitas PT Pegadaian Region Kanwil VII Denpasar. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Hidayati (2022), dan Rosida & Aisyah (2021) yang mendapatkan hasil penelitian Intellectual Capital berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas

perusahaan.

Pengaruh Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas PT Pegadaian Region Kanwil VII Denpasar

Berdasarkan uji t pada tabel 5 t_{hitung} sebesar 3.862711 lebih tinggi dari t_{tabel} 1,9675 merupakan hasil yang didapat dalam pengujian ini sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa Perputaran Modal Kerja memiliki pengaruh yang positif terhadap Profitabilitas PT Pegadaian Region Kanwil VII Denpasar serta nilai signifikan 0.0001 dibawah 0,05 sehingga H2 diterima. Dari hasil diatas dapat disimpulkan bahwa apabila peningkatan Perputaran Modal Kerja dilakukan maka akan mempengaruhi profitabilitas PT Pegadaian Region Kanwil VII Denpasar. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Aisyah, (2020) dan Andini (2018) yang mendapatkan hasil penelitian Perputaran Modal Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas perusahaan.

Pengaruh Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas PT Pegadaian Region Kanwil VII Denpasar

Berdasarkan uji t pada tabel 5 yang nilai t_{hitung} sebesar -0.699887 kurang dari t_{tabel} 1,9675 yang merupakan hasil yang didapat dalam pengujian ini sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa Perputaran Modal Kerja tidak memiliki pengaruh terhadap Profitabilitas PT Pegadaian Region Kanwil VII Denpasar serta nilai signifikan 0.4846 diatas 0,05 sehingga H3 ditolak. Dari hasil diatas dapat disimpulkan bahwa apabila peningkatan Perputaran Piutang tidak akan mempengaruhi profitabilitas PT Pegadaian Region Kanwil VII Denpasar. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ermaya & Novitasari (2016) dan Novika & Siswanti (2022) yang mendapatkan hasil penelitian Perputaran Piutang tidak berpengaruh yang signifikan terhadap Profitabilitas perusahaan. Namun hal ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh oleh Tiong (2017), Karamina (2018), dan Sariningsih (2018) yang dalam penelitiannya mendapatkan hasil bahwa perputaran piutang suatu perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan yang diteliti. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa perputaran piutang tidak berpengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas PT Pegadaian Region Kanwil VII Denpasar periode 2017-2021.

Tabel 6. Uji Koefisien Determinasi

R-squared	0.947754
Adjusted R-squared	0.934125

Dari tabel 6 didapatkan kesimpulan bahwa sebesar 93,41 % profitabilitas PT Pegadaian Region Kanwil VII Denpasar dipengaruhi oleh variabel intellectual capital, perputaran modal kerja, dan perputaran piutang dan sisanya 6,59% dipengaruhi oleh faktor lainnya terhadap profitabilitas PT Pegadaian Region Kanwil VII Denpasar periode 2017-2021.

4. Simpulan Dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Intellectual Capital berpengaruh positif dan signifikan Profitabilitas PT Pegadaian Region Kanwil VII Denpasar tahun 2017-2022 dengan nilai koefisien regresi positif 16.76592 dengan nilai signifikansi 0.0000 dibawah 0,05. Perputaran Modal Kerja berpengaruh positif dan signifikan Profitabilitas PT Pegadaian Region Kanwil VII Denpasar tahun 2017-2022 dengan nilai koefisien regresi positif 3.862711 dengan nilai signifikansi 0.0001 dibawah 0,05. Perputaran piutang tidak berpengaruh dan signifikan Profitabilitas PT Pegadaian Region Kanwil VII Denpasar tahun 2017-2022 dengan nilai koefisien regresi positif -0.699887 dengan nilai signifikansi 0.4846 diatas 0,05.

Saran untuk penelitian berikut dengan topik penelitian yang sama dengan penelitian ini yaitu

pada penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu ada sebesar 6,59% faktor lain yang mempengaruhi profitabilitas PT Pegadaian Region Kanwil VII Denpasar sehingga disarankan untuk menambahkan variabel lain diluar intellectual capital, perputaran modal kerja dan perputaran piutang. Salah satu variabel lain tersebut seperti Loan to Deposit Ratio atau yang lebih dikenal dengan LDR yang merupakan rasio yang menunjukkan salah satu alat untuk melakukan penilaian likuiditas perusahaan dengan cara melihat atau membandingkan antara jumlah kredit yang diberikan kepada masyarakat.

Untuk penelitian selanjutnya juga disarankan menggunakan tempat penelitian yang berbeda untuk meyakinkan kembali bahwa setiap variabel bebas dalam penelitian ini memiliki pengaruh baik untuk intellectual capital ataupun perputaran modal kerja terhadap profitabilitas perusahaan. Ataupun jika menggunakan perusahaan yang sama disarankan untuk menambah periode dari penelitian ini jika permasalahan yang sama masih terjadi pada periode berikutnya.

Daftar Pustaka

- Aisyah, S. (2020). "Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas pada PT. Jasa Marga (Persero) TBK Cabang Belmera." *Accumulated Journal*, Vol: 2(Nomor 1), Hal. 59-71.
- Andini, A. J. (2018). *Pengaruh Capital Structure, Growth Opportunity, Sizedan Working Capital Turnover terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur sektor Aneka Industri yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2012-2016*. Universitas Negeri Jakarta.
- Damayanti, D. G. (2018). "Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan Tingkat Inflasi Terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Sektor Perbankan." *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, Vol. 7(Nomor. 10), Hal. 1-16.
- Ermaya, H. N., & Novitasari, N. (2016). PENGARUH PERPUTARAN PIUTANG DAN PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT. AKASHA WIRA INTERNASIONAL, Tbk. (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010 – 2014). *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 7(1), 15–23.
- Ghozali, I. (2021). *25 Teori Besar Ilmu Manajemen, Akuntansi, dan Bisnis*. Yoga Pratama.
- Hidayati, I. (2022). "Pengaruh Intellectual Capital, Risiko Kredit Dan Efisiensi Pada Profitabilitas Bank Konvensional Periode 2016-2020 Influence Of Intellectual Capital, Credit Risk And Efficiency On The Profitability Of Conventional BA." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Pajak (EJAK)*, Vol. 2(Nomor. 1), Hal. 1-6.
- Karamina, R. A. (2018). "Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Kas, Perputaran Persediaan, Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas." *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, Vol. 7(Nomor. 3), Hal. 1-20.
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. PT RajaGrafindo Persada.
- Khoirunnisa, N. A. (2021). *Pengaruh Islamic Social Reporting , Intellectual Capital Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Melalui (Studi Kasus Bank Umum Syariah Periode 2015-2020)*. Institusi Agama Islam Negeri Salatiga.
- Kusoy, N. A., & Priyadi, M. P. (2020). "Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Rasio Aktivitas Terhadap Pertumbuhan Laba." *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, Vol. 9(Nomor. 5), Hal. 1-20.
- Kuspinta, T. D. (2018). *Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2014-2016*. Universitas Brawijaya.
- Novika, W., & Siswanti, T. (2022). "Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur –

- Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode Tahun 2017-2019)." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi, Vol. 2*(Nomor. 1), Hal. 43-56.
- Oktafiana, D. N. A., & Suryono, B. (2022). "Pengaruh Good Corporate Governance, Leverage, Dan Modal Kerja Terhadap Profitabilitas." *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi, Vol. 11*(Nomor. 1).
- PT. Pegadaian Kanwil VII Denpasar. (2022). *Laporan Keuangan PT Pegadaian Kanwil VII Denpasar Periode 2017-2021*.
- Rosida, S. N., & Aisyah, E. N. (2021). "Analisis Pengaruh Intellectual Capital Dan Working Capital Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah BUMN." *JRAK, Vol. 12*(Nomor. 2), Hal. 96-110.
- Sariningsih, N. (2018). "Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Property Dan Realestat Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2016)." *Jurnal Buana Akuntansi, Vol. 3*(Nomor. 1), Hal. 150-172. <https://doi.org/10.36805/akuntansi.v3i1.233>
- Sarwono, J. (2016). *Prosedur-prosedur Analisis Populer Aplikasi Riset Skripsi dan Tesis dengan Eviews*. Penerbit Gava Media.
- Sirait, P. (2019). *Analisis Laporan Keuangan Edisi 2* (2nd ed.). Exprt.
- Sriyana, J. (2014). *Metode Regresi Data Panel*. Ekonisia.
- Suputra, K. E. (2016). *Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas pada Kntor Wilayah Pegadaian (Persero)*. Universitas Terbuka.
- Tiong, P. (2017). "Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan PT Mitra Phinastika Mustika Tbk ". *Journal of Management & Business, Vol. 1*(Nomor. 1).
- Ulum, I. (2009). *Intellectual Capital Konsep dan Kajian Empiris*. Graha Ilmu.